

DALIL

1. Kualitas Kepemimpinan dan *Dynamic Capabilities* menentukan perubahan social sosial. (Ilmu Sosial)
2. Budaya dan kearifan lokal yang kondusif menjadi katalisator dan dinamisator pemerintahan dan masyarakat desa . (Ilmu Sosial)
3. Proses Musyawarah dalam pemerintahan desa merupakan sarana *transfer of knowledge* bagi masyarakat (Ilmu Sosial)
4. Pola interaksi pemerintahan dan masyarakat menentukan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa. (Ilmu Pemerintahan)
5. Perubahan yang terjadi pada Struktur Pemerintahan desa akan berdampak pada struktur interaksi masyarakat desa (Ilmu Pemerintahan)
6. Penyelenggaraan pemerintahan desa akan berjalan baik, ketika kewenangan yang diemban dengan penuh kewibawaan dan kepercayaan (Ilmu Pemerintahan)
7. Penyelenggaraan pemerintahan desa berbasis *dynamics capabilities* dan *culture* akan mengubah penyelenggaraan pemerintahan lebih dinamis. (Temuan Penelitian)
8. Sinergitas Nilai-nilai Budaya dan *dynamics capabilities* dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang dinamis. (Temuan Penelitian)
9. Desa mandiri adalah desa yang penyelenggaraan pemerintahan telah dinamis. (Temuan Penelitian)
10. Proses pembelajaran secara berkesinambungan menjadi kunci sinergitas *Culture* dan *Dynamics Capabilities* di desa. (Pendidikan)
11. Proses musyawarah yang berjalan dialogis, akan menjadi menjadi media *Community Learning* bagi masyarakat. (Pendidikan)